

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.³⁰ Penggunaan metode kualitatif ini karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila menyajikan berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³¹

Adapun Beberapa Penelitian Kualitatif Menurut Para Ahli yaitu:

Agar lebih memahami apa itu qualitative research, maka kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:

1. Lexy J. Moleong

Menurut Lexy J. Moleong , metode penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata

³⁰ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 3.

³¹ Moh. Mitachul Choiri, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Ponorogo : STAIN PONOROGO PRESS, 2012), 50.

dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Sugiyono

Menurut Sugiyono, pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³²

3. Saryono

Menurut Saryon, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

4. Sukmadinata

Menurut Sukmadinata, dasar penelitian kualitatif merupakan konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran ialah

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), 10

dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interkasinya dengan situasi sosial mereka.

Adapun Ciri-Ciri Penelitian Kualitatif :

Pada pelaksanaannya, jenis penelitian ini terdapat ciri khusus yang membedakannya dengan metode penelitian yang lain. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:³³

1. Lingkungan Alam Sebagai Sumber Data

Biasanya sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari lingkungan alamiah, yaitu berbagai peristiwa yang terjadi dalam kondisi dan situasi sosial. Proses riset dilakukan dengan berinteraksi langsung melalui pengamatan, pencatatan, dan menggali sumber informasi yang berhubungan dengan peristiwa yang diteliti.

2. Bersifat Deskriptif Analitik

Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan, wawancara, analisis, dokumentasi, yang disusun di lokasi penelitian dimana bentuknya tidak berupa angka. Analisis data berupa pemaparan tentang situasi yang diteliti dimana penyajiannya dalam bentuk uraian narasi.

3. Fokus Pada Proses

Pada penelitian ini data dan informasi yang diperlukan akan berhubungan dengan pertanyaan untuk mengungkapkan proses. Pertanyaan tersebut mengungkapkan gambaran keadaan kegiatan,

³³ Ibid, 14

prosedur, tahapan, alasan, dan interaksi yang terjadi ketika proses penelitian dilakukan.

4. Bersifat Induktif

Dalam hal ini, riset bersifat induktif maksudnya adalah menggunakan data yang terpisah namun masih berhubungan satu dengan lainnya. Biasanya riset ini diawali dari lapangan, yaitu fakta empiris dimana peneliti harus melakukan peninjauan langsung ke lapangan.

Pada proses tersebut, peneliti mempelajari proses penemuan dengan mencatat, melakukan analisis, membuat laporan, dan menyimpulkan kegiatan riset tersebut. Hasil temuan di lapangan yang masih berbentuk teori, prinsip, dan konsep, akan dikembangkan lagi.

5. Mengutamakan Makna

Dalam penelitian kualitatif, makna yang disampaikan berhubungan dengan persepsi orang dengan suatu kejadian yang diteliti. Misalnya; penelitian tentang peran guru dalam keberhasilan siswa di sekolah.

Peneliti fokus kepada pendapat guru mengenai siswa di sekolah. Mencari data dan informasi serta pandangan guru mengenai tingkat keberhasilan anak didiknya di sekolah, masalah yang dihadapi dalam membina, dan mengapa siswa bisa gagal dibina.

Selain itu, peneliti juga mencari informasi dari para siswa sebagai bahan pembandingan. Ketepatan data dan informasi dari partisipan disampaikan oleh peneliti agar dapat menginterpretasikan hasil riset secara benar.

Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa, ciri-ciri metode penelitian kualitatif ada lima yaitu:

1. Penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar dari pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses dari pada produk, hal ini disebabkan oleh cara peneliti mengumpulkan dan memaknai data, setting atau hubungan antar bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. Peneliti kualitatif mencoba menganalisis data secara induktif, peneliti tidak mencari data untuk membuktikan hipotesis yang mereka susun sebelum mulai penelitian, namun untuk menyusun abstraksi.
5. Penelitian kualitatif menitik beratkan pada makna bukan sekadar perilaku yang tampak.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.³⁴

Jenis penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan karena peneliti dapat meneliti terkait tentang kejadian, aktivitas, kegiatan pembelajaran yang benar-benar dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ngasem Kediri.

³⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), 20.

B. Kehadiran peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.³⁵ Pemilihan lokasi di lakukan dengan pertimbangan awal yakni literasi sebagai pengembangan materi siswa, karena di SMK Negeri 1 Ngasem Kediri ini salah satu sekolah yang telah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), sehingga didapatkan bahwa lokasi ini sangat relevan untuk lokasi pada penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Ngasem ini menjadi pilihan yang menarik bagi penulis karenanya penerapan Gerakan Literasi Sekolah di sekolah ini sudah lama diterapkan dan kegiatan literasi yang dilakukan sekolah ini juga bagus, serta sekolah yang sejuk nan damai dan lokasi SMK Negeri 1 Ngasem ini dikelilingi oleh persawahan yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

Penulis mengambil lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Ngasem. Sekolah ini terletak di Jalan Totok Kerot, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. lokasi yang strategis dijangkau karena lokasinya berada tepat di utara Simpang Lima Gumul (SLG).

Bila dilihat dalam persepektif historis, maka berdirinya lembaga pendidikan “SMK Negeri 1 Ngasem” yang terletak di Jalan Totok Kerot, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Sekolah Menengah Kejuruan baru di wilayah Ngasem Kabupaten Kediri yang didirikan

³⁵ Ibid, 25

berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kabupaten Kediri NO. 42.5/1283/418.47/2008 pada tanggal 31 Januari 2008 tentang Penunjukan Tim Pendiri SMK Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri menyatakan bahwa akan didirikan SMK Negeri 1 Gampengrejo pada Tahun Ajaran 2008, kemudian dibentuklah Tim Pendiri SMK Negeri 1 Gampengrejo dengan tim pendiri yaitu :

1. Drs. Yuli Priyanto, M. M, selaku Ketua Tim Pendiri
2. Drs. Gatot Budi Ariawan, selaku Anggota
3. Drs. Heri Purnomo, selaku Anggota
4. Niken Peni P, selaku Anggota
5. Drs. Masruka, selaku Anggota
6. Drs. Jumarno, selaku Anggota

Kemudian dibentuklah tim perencana dan pengawas Unit Sekolah SMK Negeri 1 Gampengrejo dengan Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri No. 421.5/1284/418.47/2008 dengan struktur tim pengawas yang terdiri dari :

1. Drs. Bambang Sukardiono, selaku Ketua Tim
2. Drs. Ga Gatot Budi Ariawan, selaku Anggota
3. Drs. Heri Purnomo, selaku Anggota
4. Niken Peni P, selaku Anggota
5. Drs. Masruka, selaku Anggota
6. Drs. Jumarno, selaku Anggota

Setelah Tim Perencana dan Pengawas terbentuk pembangunan gedung Unit Sekolah Baru mulai dikerjakan sesuai dengan Surat Keputusan No.

001.4/VIII/SMK N 1 Gpr/LL/2008 pada tanggal 4 Agustus 2008. Dan pembangunannyadikerjakan mulai dari ditetapkannya Surat Keputusan hingga 120 hari. Pembangunan USB SMK N 1 Gampengrejo didirikan diatas tanah seluas 1,8 ha yang terletak di Jln. Totok Kerot Ds. Sumberejo Kec. Ngasem Kab. Kediri. Awal mula pembangunan gedung USB SMK N 1 Gampengrejo ini difungsikan sebagai ruang guru serta TU dan 2 bangunan gedung yang sekarang difungsikan sebagai ruang kelas yaitu ruang 1-6.

Kemudian pada tanggal 6 Mei 2009 keluar surat Keputusan Bupati Kabupaten Kediri No. 188.45/159/418.32/2009 yang menyatakan bahwa pendirian SMK N Gampengrejo disahkan oleh Bupati Sutrisno. Jadi terhitung mulai tanggal 6 Mei 2009 SMK N 1 Gampengrejo sudah resmi dibuka.

7 bulan kemudian sesuai dengan Surat Keputusan dari Bupati bahwa SMK N 1 Gampengrejo berganti nama menjadi UPTD SMK N 1 Ngasem karena dengan alasan adanya pemekaran wilayah kecamatan.

D. Data dan Sumber Data

Data menurut Hamid Darmadi adalah “sesuatu yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan parameter tertentu yang telah ditentukan”.³⁶ Data dalam penelitian ini adalah segala bentuk informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci tentang apa saja yang peneliti butuhkan. Selain data atau informasi yang diperoleh dari informan, dan juga diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi yang menunjang data baik berupa tulisan maupun berupa foto. Data sangat dibutuhkan dalam melaksanakan

³⁶ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 152.

penelitian, adapun data dikelompokkan menjadi 2 berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder.

Yang dimaksud data primer menurut Trianto adalah “data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya”,³⁷ misalnya catatan resmi pada agenda kegiatan, hasil rapat, atau foto-foto yang didapatkan di lapangan, teknik yang dapat digunakan penelitian dalam data ini yaitu bisa berupa wawancara, obserfasi dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder menurut Moh Nazir adalah “data yang sudah diolah oleh pihak lain dalam bentuk publikasi (sumber data pelengkap dari sumber data primer), misalnya dari majalah, jurnal, sumber buku, dan lain-lain”.³⁸ Pemahaman terhadap data primer dan sekunder sangat dibutuhkan sebagai landasan dalam teknik pengumpulan data dan langkah-langkah berdasarkan penelitian yang dilaksanakan. Dengan adanya data primer dan sekunder peneliti dapat dengan mudah mendiskripsikan penelitiannya secara maksimal.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah “Subjek dari mana data dapat diperoleh”.³⁹ Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana data diperoleh. Sumber data adalah anggota organisasi lembaga tersebut dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di SMK Negeri 1 Ngasem tersebut

³⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendiidkan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 280.

³⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 50.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁴⁰ Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan diobservasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

a) Teknik observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁴¹

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan disarankan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁴²

Disini, peneliti akan menjadi pengamat tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian akan dilakukan diluar kelas dan lingkungan sekolah.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 63.

⁴¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 158.

⁴² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 168.

b) Teknik wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antar penyelidik dengan subyek atau responden.⁴³ Agar wawancara dapat dijadikan teknik pengumpul data yang efektif, hendaknya disusun terlebih dahulu panduan wawancara sehingga pertanyaan yang diajukan menjadi lebih terarah, dan setiap jawaban atau informasi yang diberikan oleh responden segera dicatat.⁴⁴

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada dari responden secara lebih mendalam. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa, Guru Mata Pelajaran PAI dan Wakil Kepala Kesiswaan.

c) Teknik dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁵ Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain).⁴⁶

⁴³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Suatu Tinjauan Dasar*, (Surabaya: Rineka Cipta, 2003), 67.

⁴⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 174.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 236.

⁴⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendiidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 183.

Penelitian ini dalam pengambilan data menggunakan Dokumen-dokumen yang berupa: foto-foto pembelajaran di kelas saat berliterasi, dokumen profil sekolah, sejarah, visi dan misi sekolah, data siswa dan data-data terkait tentang literasi ini.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion*.⁴⁷

Adapun langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.
2. Display data, sistematika data yang telah direduksi sehingga terlihat data yang lebih utuh. Dalam display data laporan yang sudah direduksi dilihat lagi gambaran secara keseluruhan sehingga ditemukan gambaran yang secara utuh dan dilakukan penggalian data kembali apabila perlu untuk lebih mendalam masalahnya.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2010), 337

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi, dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur dan diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih berbasis data lapangan. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.

Analisis data pada penelitian ini merupakan bagian yang terpenting dalam metode ilmiah, karena hanya dengan analisis, data tersebut dapat berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata bukan angka-angka yang disusun dalam tema yang luas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*).⁴⁸ Derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan triangulasi. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah melakukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: sumber, metode, penyidik, dan teori.⁴⁹

⁴⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 171.

⁴⁹ Ibid, 178.

Dalam teknik analisis data maka ada empat kriteria untuk menjaga keabsahan data menurut Nasution dan Moleong, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga kriteria, sebagai berikut:⁵⁰

1. Kredibilitas (Kepercayaan)

Kredibilitas data menurut Nasution untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas, yaitu melakukan perpanjangan waktu observasi di lapangan hal ini dilakukan sebagai langkah antisipatif apabila mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi, pengamatan secara terus menerus sehingga mengetahui yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian, dan yang terakhir menggunakan triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut

2. Dependabilitas (Kebergantungan)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh peneliti sendiri karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan oleh audit dependability oleh dosen pembimbing.

⁵⁰ Ibid, 330

3. *Konfirmability* (Konfirmasi)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi melalui pelacak audit.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

- a. Tahap pra lapangan, yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data.
- d. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.